

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi perilaku temperamental kelima pasang orang tua di Komplek Perumnas Blok C6 Cibeber Kota Cilegon-Banten yang terjadi karena adanya kesalahpahaman terhadap konsep perilaku dan kurangnya pemaknaan hidup yang baik. Selain itu adanya intervensi dari lingkungan sekitar seperti ikut campurnya keluarga besar pada urusan rumah tangga, gaya hidup dan tuntutan lingkung sekitar. Adapun bentuk perilaku temperamentalnya yaitu melakukan tindakan secara verbal (*Verbal Anger*), menyalahkan diri sendiri dan orang lain (*Volative Anger*), mendiamkan dan berlaku sinis pada anak (*Passive Aggressive Anger*), marah tidak terkontrol dan diikuti frustrasi (*Over Whelmed Anger*) dan kemarahan yang naik turun (*Volatile Anger*).
2. Penerapan konseling logoterapi yang diberikan untuk menunjang kegiatan konseling yaitu layanan konseling individu dan kelompok, karena tidak semua orang tua mau di konseling secara individu.

Pelaksanaan teknik logoterapi ini juga dalam 3 kali pertemuan. Adapun tahapan konseling yang ditempuh dalam penerapan logoterapi adalah pengenalan dan pembinaan raport, pengungkapan dan penjajahan masalah, pembahasan bersama, evaluasi dan penyimpulan, serta pengubahan sikap dan perilaku.

3. Hasil penelitian penerapan logoterapi pada 5 (lima) pasang orang tua yang temperamental di Komplek Perumnas C6 Cibeber, Kota Cilegon ini dapat melihat banyaknya perubahan yang baik pada klien. Secara psikis mereka merasakan perubahan perilaku yang baik diantaranya ialah menjadi lebih sabar, dapat lebih mengendalikan amarah, menjadi lebih terbuka dan semangat. Setelah menerima logoterapi mereka mulai merubah pola pikir mereka untuk bisa berpikir lebih positif sampai mereka mempunyai hubungan yang baik pada keluarganya terutama anaknya. Peneliti dapat disimpulkan bahwa logoterapi dapat diterapkan pada orang tua temperamental.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, disarankan untuk terus menjaga kesabarannya sehingga dapat lebih mengendalikan

perilaku temperamentalnya dan menjaga hubungan baik antar anggota keluarga terutama dengan anak. Serta terus meningkatkan kualitas ibadah, menambahkan dan menjaga makna-makna hidup yang telah diperoleh untuk kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

2. Untuk tokoh masyarakat, disarankan agar terus mempertahankan dan meningkatkan program kegiatan positif untuk masyarakat terutama yang berorientasi pada pendekatan spiritual agar masyarakat mendapatkan ketenangan melalui ketaqwaan, serta kehidupan sejahtera melalui hidup yang bermakna.
3. Untuk peneliti, peneliti ingin agar logoterapi ini dapat terus dikembangkan agar banyak manfaat dalam menangani problematika kehidupan khususnya di lingkungan keluarga dan mewarnai kehidupan manusia dengan kebermaknaan.